

Wayang dalam Perspektif Etika Dalang

Oleh: Dr. Muh. Mukti

ABSTRAK

PERTUNJUKAN WAYANG KULIT SEKARANG DALAM PERSPEKTIF ETIKA DALANG

oleh :

Dr. Muh. Mukti, S. Kar. M.Sn. (Ketua)

Dr. Sumaryadi, M. Pd. (Anggota)

Dr. Kuswarsantyo, M. Hum. (Anggota)

Febriana Fitri Nur Alifah (Mahasiswa)

Fadiana Putri Awaliazahra (Mahasiswa)

Abstrak

Wayang senantiasa berpedoman pakem sebagai etikanya. Pakem sejalan dengan perkembangan zaman serta kedewasaan pikir manusia, sekarang ini pengertiannya berubah. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan wayang sekarang dalam perspektif etika dalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, hingga datanya berujung kata-kata atau kalimat. Objek penelitian adalah pertunjukan wayang kulit oleh H. Sukron dengan lakon Semar Badra dalam acara Dies Natalis UNY 2017, sedang objeknya Ki. dalang sendiri serta para pengrawit yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedang analisa datanya dilakukan bertahap—pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

Hasil penelitian, penyajian wayang kulit sekarang ini dalam perspektif etika dalang tidaklah sempurna, sebab kewajiban dalang yang ada tidak dipenuhi secara sempurna—pakem yang ada telah banyak dirubah—ditambah, dikurangi, dan sebagainya, atau yang jelas tidak sesuai lagi dengan pakem yang ada.

Kata Kunci: Pertunjukan Wayang Kulit Sekarang, Etika dalang, tidak sempurna

Kata Kunci: *Pertunjukan Wayang Kulit Sekarang, Etika dalang, tidak sempurna*